

Kajian Ukuran Perusahaan, Pendanaan Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Oleh :

Nazlah Rachma Panggabean¹⁾
Agustina Diwitri Marbun²⁾
Christin Giovany Panggabean³⁾
Maryana Glorya Berutu⁴⁾

Email:

nazla89gabe@gmail.com¹⁾
agustinmarbun@gmail.com²⁾
giovanypanggabean@gmail.com³⁾
berutumaryana@gmail.com⁴⁾

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja, pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Statistik Deskriptif, Metode Analisis Regresi Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik Parsial (t-test), Uji Statistik Simultan (F-test) dan Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y = 90,060 + 0,109 X_1 + 0,129 X_2 + 176.553 X_3$, dimana apabila ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (Y) sebesar 1 satuan dari ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan perusahaan. Selain itu ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Selanjutnya ukuran perusahaan, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Selanjutnya hasil penelitian dengan uji Determinasi diketahui bahwa persentase pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 0,608 atau 60,8 % sedangkan sisanya 39,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Pendanaan Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Kinerja Keuangan

Study of Company Size, Working Capital Funding and Sales Growth on Financial Performance in Companies at Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period

By:

Nazlah Rachma Panggabean¹⁾
Agustina Diwitri Marbun²⁾
Christin Giovany Panggabean³⁾
Maryana Glorya Aly⁴⁾

E-Mail:

nazla89gabe@gmail.com¹⁾
agustinmarbun@gmail.com²⁾
giovanypanggabean@gmail.com³⁾
berutumaryana@gmail.com⁴⁾

This study aims to partially and simultaneously determine the effect of company size, working capital funding, sales growth on financial performance in *Consumer Goods Industry* that listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2019 period. The data analysis technique that used was a Descriptive Statistics, Multiple Regression Analysis Methods, Classical Assumption Tests, Partial Statistical Tests (t-test), Simultaneous Statistical Tests (F-test) and the Coefficient of Determination Test. Based on the results of the study, it can be concluded that this study shows the regression equation $Y = 90.060 + 0.109 X_1 + 0.129 X_2 + 176.553 X_3$, where if the size of the company (X_1), working capital funding (X_2) and sales growth (X_3) increasing by 1 unit will increase *Return On Assets* (Y) of 1 unit of the company size, working capital funding and company sales growth. In addition, the company size, working capital funding and sales growth have a partial effect on the financial performance of the *Consumer Goods Industry* which listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2019 period. Furthermore, the company size, working capital, and sales growth have a simultaneous effect on the financial performance of the *Consumer Goods Industry* which listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2019 period. Furthermore, the results of research with the Determination test note that the percentage effect of variables company size (X_1), working capital funding (X_2) and sales growth (X_3) on *Return On Assets* (Y) is 0.608 or 60.8% while the remaining 39.2% is influenced by other factors that not examined.

Keywords : **Company Size, Working Capital Funding, Growth Sales And Financial Performance**

I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja Keuangan merupakan faktor yang sangat penting utama untuk menunjukkan efektivitas dan efisiensi satu organisasi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dalam suatu periode yang ditentukan kita dapat melihat kondisi laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Hasil keputusan yang dibuat oleh manajemen keuangan dengan melihat Laba suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar, maka kemampuan perusahaan dalam mengembangkan operasional perusahaan juga dapat dilakukan dengan baik. Selain ukuran perusahaan yang besar, pendanaan modal kerja juga memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dengan baik dimana penjualan merupakan aktivitas utama pada perusahaan industri. Industri yang memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia seperti perusahaan *consumer goods industry* akan mengalami penjualan yang tinggi walaupun rasio keuangan tidak stabil akan tetapi masyarakat tetap mengkonsumsi. Berdasarkan uraian yang saya sampaikan, maka judul peneliti saya yaitu, "**Kajian Ukuran Perusahaan, Pendanaan Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019**".

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?
2. Apakah pendanaan modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?

3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh pendanaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja, pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

II URAIAN TEORITIS

1 Ukuran Perusahaan

Kajian pengukuran perusahaan adalah harga saham sering dikaitkan dengan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang artinya

kinerja indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer/pengusaha adalah kinerja perusahaan Menurut Prasetyrini Ukuran Perusahaan (2013:186) menyatakan bahwa skala dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara antara lain dapat dilihat dari total aktiva, log size nilai pasar saham, dan lain-lain. Pengukuran kinerja saat ini sudah tidak terbatas lagi pada pengukuran kinerja keuangan saja, melainkan lebih lengkap pada aspek non-keuangan, contohnya internal proses bisnis dan kepuasan pelanggan. Artinya dalam pengukuran kinerja perusahaan dapat diukur dari aspek internal dan eksternal sehingga lebih komperhensif dan terintegrasi pada setiap aspek. Rumus ukuran perusahaan yaitu :

Ukuran Perusahaan (Size) = LN (Total Aktiva)

2. Pendanaan Modal Kerja

Pengertian modal kerja disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau aktiva lancar. Fungsi modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

3 Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2010:116) menyatakan bahwa "rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya disebut juga Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan. Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham dan pertumbuhan deviden per saham merupakan analisis daalm rasio ini. Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan pendapatan atas penjualan merupakan indikator penting dari produk/jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan baik barang/jasa akan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi

keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai produksi pertumbuhan masa uang akan datang. Apabila persentase perbandingannya semakin besar, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik atau lebih baik dari periode sebelumnya. Menurut Horne (2013:122) tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$G = \frac{S1-S0}{S0} \times 100\%$$

S0

Dimana :

G = *Growth Sales Rate* (tingkat pertumbuhan penjualan)

S1 = *Total Care Sales* (total penjualan selama periode berjalan)

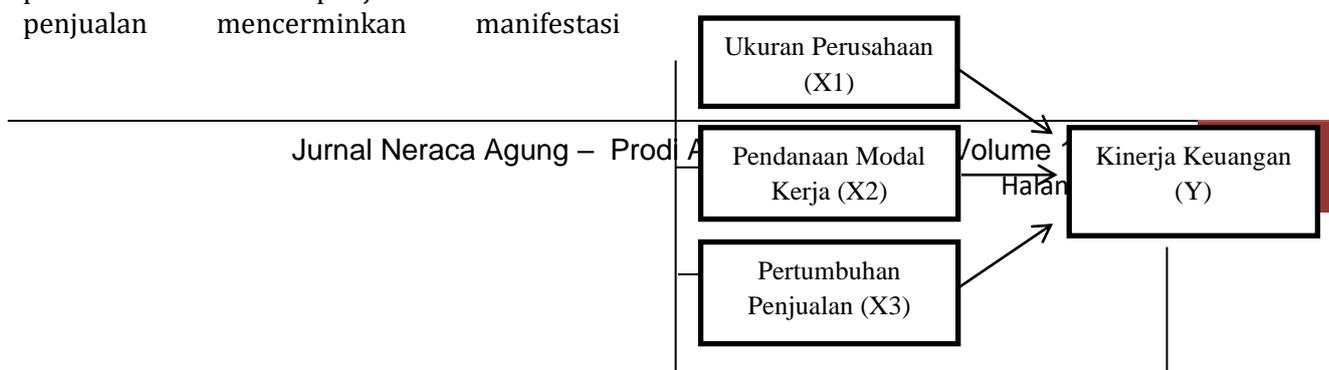
S0 = *Total Sales for Last Period* (total penjualan periode yang lalu)

4. Kinerja Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (2007:78) untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka secara umum perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dan evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu. Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan sehingga dapat melihat kemungkinan pertumbuhan dan kemampuan perkembangan baik bagi perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Apabila suatu perusahaan telah mencapai standard an tuuan yang telah ditetapkan maka perusahaan itu dapat dikatakan berhasil Dengan ini, peneliti menggunakan rumus ROA (*Return on Assets*) dari profitabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asse}}$$

5. Kerangka Konseptual



III METODE PENELITIAN

1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan *Consumer Goods*. Pengambilan data yang dilakukan melalui akses internet dengan alamat *website* www.idx.co.id. Waktu penelitian ini direncanakan dan dimulai pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020.

2 Populasi

Populasi yaitu keseluruhan semua hasil yang mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas melalui perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik (Usman, 2016:181). Dalam penelitian ini populasinya yaitu laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2012: 131). Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 sebanyak 51 perusahaan, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan.

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Umar (2013:60) data sekunder merupakan data primer yang telah

diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk diagram, table, gambar, grafik gambar dan dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang membutuhkan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan situs www.idx.co.id

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas menyajikan dan mengdeskriptifkan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Data yang disajikan dalam statistika deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel, serta grafik (*histogram, pie* dan *bar*) (Muhammad, 2009, hal. 4).

6. Metode Analisis Regresi Berganda

Adalah metode yang menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variable independen yang jumlahnya lebih dari dua. Berikut ini rumus yang digunakan untuk Persamaan Regresi Berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Ket :

Y : Laba Bersih

A : Konstanta

b₁ b₂ b₃ : Koefisien Regresi

X₂ : Pendanaan Modal Kerja

X₃ : Pertumbuhan Perusahaan

e : *error*

hasil penelitian ini menggunakan alat bantu *software* statistik SPSS (*Statistic Program For Social Sciences*).

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

**Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	42	1.00	789.00	116.8705	270.18002
Current Ratio	42	.10	807.50	216.0631	197.43824
Pertumbuhan Penjualan	42	.35	.88	.6652	.14225
Return On Assets	42	.00	756.00	42.5781	128.70116
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan data table yang tertera di atas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai rata-rata sebesar 116,8705. Ukuranperusahaansebagai variabel bebas (X_1) merupakan suatu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total penjualan, total asset, beban pajak, jumlah laba dan lain-lain.
2. Variabel pendanaan modal kerja mempunyai rata-rata sebesar 216.0631. Pendanaan modal kerja sebagai variabel bebas (X_2) merupakan investasi perusahaan dalam aktiva lancar dan hutang lancar.
3. Variabel pertumbuhan penjualan perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 0,6652. Pertumbuhan penjualan sebagai variabel bebas (X_3) merupakan perubahan penjualan per tahunnya sebagai indikator untuk menentukan pendapatan perusahaan.
4. Variabel kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return On Assets* mempunyai rata-rata sebesar 42,5781. *Return On Assets* sebagai variabel terikat (Y) yang merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih.

2. Uji Normalitas Data

Untuk lebih lanjut uji kelayakan normalitas dapat dilihat dari tabel Kolmogorov-Smirnov Test dan gambar Normal P-Plot berikut ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Ukuran Perusahaan	Current Ratio	Pertumbuhan Penjualan	Return On Assets	
N	42	42	42	42	
Normal Parameters ^a	Mean	116.8705	216.0631	.6652	42.5781
	Std. Deviation	270.18002	197.43824	.14225	128.70116
Most Extreme Differences	Absolute	.499	.208	.172	.439
	Positive	.499	.208	.110	.439
	Negative	-.334	-.137	-.172	-.370
Kolmogorov-Smirnov Z	3.236	1.350	1.112	2.845	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	.092	.168	.868	
a. Test distribution is Normal.					

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva dan pendanaan modal kerja diukur dengan *Current Ratio*, pertumbuhan penjualan diukur dengan *Sales Growth* dan kinerja keuangan diukur dengan *Return On Assets* lebih besar dari 0,05 dan *Test Distribution* menunjukkan Normal artinya data tersebut layak.

3. Pengujian Regresi Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh-pengaruh ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan regresi berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini :

Hasil Output Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.060	94.749		.951	.348
Ukuran Perusahaan	.109	.078	.228	3.399	.017
Current Ratio	.129	.111	.198	2.168	.025
Pertumbuhan Penjualan	176.553	146.632	.195	3.204	.023

a. Dependent Variable: Return On Assets

Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) yang dapat dilihat dari besarnya intersep diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS besarnya konstanta $\alpha = 90,060$, $bx_1 = 0,109$, $bx_2 = 0,129$, $bx_3 = 176.553$. besarnya nilai α dan bx selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 90,060 + 0,109 X_1 + 0,129 X_2 + 176.553 X_3$$

Dari persamaan yang ada menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel bebas tidak ada, maka nilai dari *Return On Assets* (Y) sebesar 90,060. Selanjutnya persamaan regresi juga menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan (X_1) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (Y) sebesar 0,109 dari setiap tingkatan 1 satuan ukuran

perusahaan. Persamaan regresi juga menunjukkan bahwa apabila pendanaan modal kerja (X_2) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (Y) sebesar 0,129 dari setiap tingkatan 1 satuan pendanaan modal kerja. Selanjutnya persamaan regresi juga menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan penjualan (X_3) meningkat 1 satuan akan menurunkan *debt to equity ratio* (Y) sebesar 176.553 dari setiap tingkatan 1 satuan pertumbuhan penjualan.

4. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini:

Uji Hipotesis T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.060	94.749		.951	.348
	Ukuran Perusahaan	.109	.078	.228	3.399	.017
	Current Ratio	.129	.111	.198	2.168	.025
	Pertumbuhan Penjualan	176.553	146.632	.195	3.204	.023

a. Dependent Variable: Return On Assets

- a. Tabel Uji T diketahui harga t_{hitung} variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 3,399. Selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka dilihat pada tabel pendukung yaitu Tabel Distribusi t. Dimana dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68385. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $3,399 > 1,68385$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*. Dilihat dari nilai signifikan juga diketahui sig. ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,017 yang dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ menunjukkan sig. $< \alpha 0,05$ ($0,017 < 0,05$) berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.
- b. Tabel Uji T diketahui harga t_{hitung} variabel pendanaan modal kerja (X_2) sebesar 2,168. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68385. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $2,168 > 1,68385$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel pendanaan modal kerja memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*. Dilihat dari nilai signifikan juga diketahui sig. pendanaan modal kerja (X_2)

sebesar 0,025 yang dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ menunjukkan sig. $< \alpha 0,05$ ($0,025 < 0,05$) berarti variabel pendanaan modal kerja memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.

- c. Tabel 4.5 diketahui harga t_{hitung} variabel pertumbuhan penjualan (X_3) sebesar 3,204. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan t_{tabel} dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68385. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $3,204 > 1,68385$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*. Dilihat dari nilai signifikan juga diketahui sig. pertumbuhan penjualan (X_3) sebesar 0,023 yang dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ menunjukkan sig. $< \alpha 0,05$ ($0,023 < 0,05$) berarti variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.

5. Uji F (Simultan)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) secara serentak perlu dilakukan pengujian nilai F hitung yang dapat dilihat pada table Anova berikut:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73440.081	3	24480.027	8.536	.021 ^a

Residual	605683.438	38	15939.038		
Total	679123.519	41			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Current Ratio

Berdasarkan Tabel anova dapat diketahui $F_{hitung} = 8,536$. Harga F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan F_{tabel} dengan jumlah $n = 42$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,84. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $8,536 > 2,84$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *Return On Assets* (Y). Dilihat dari nilai signifikan juga diketahui sig. F sebesar 0,021 yang dibandingkan dengan nilai $\alpha 0,05$ menunjukkan sig. $< \alpha 0,05$ ($0,021 < 0,05$) berarti variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *Return On Assets* (Y).

6. Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adanya pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS seperti tabel di bawah ini :

Model Summary^b

Model	R Square
1	.608

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Current Ratio

b. Dependent Variable:
Return On Assets

Sumber : Data diolah, 2020.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) digunakan uji determinasi. Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa pengaruh ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 0,608 atau 60,8 % sedangkan sisanya 39,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

7. Interpretasi Hasil

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 3,399 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($3,399 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on asset*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica Talenta Agustina (2018) dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri 2012-2016, yang menyimpulkan bahwa secara parsial dan simultan menunjukkan terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan, *leverage*, dan struktur modal secara simultan terdapat kinerja perusahaan.

b. Pengaruh Pendanaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods*

Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pendanaan modal kerja (X_2) sebesar 2,168 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($2,168 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pendanaan modal kerja memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Julian Fajarriannor (2018) dengan judul Pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, yang menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets*, perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

c. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan penjualan (X_3) sebesar 3,204 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($3,204 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2013) dengan judul Pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang menyimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F diketahui harga $F_{hitung} = 8,536$ yang dibandingkan F_{tabel} sebesar 2,84 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,536 > 2,84$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *Return On Assets* (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudianto Ali (2012) dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan hutang perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 yang menyimpulkan bahwa Secara parsial maupun simultan perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan hutang perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya hasil penelitian dengan menggunakan uji determinasi diketahui besarnya persentase pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 0,608 atau 60,8 % sedangkan sisanya 39,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

V KESIMPULAN

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi $Y = 90,060 + 0,109 X_1 + 0,129 X_2 + 176,553 X_3$, dimana apabila ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) meningkat 1 satuan akan meningkatkan *Return On Assets* (Y) sebesar 1 satuan dari ukuran perusahaan, pendanaan modal kerja dan pertumbuhan penjualan perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 yang diketahui dari nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 3,399 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($3,399 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan pendanaan modal kerja berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 yang diketahui dari nilai t_{hitung} variabel pendanaan modal kerja (X_2) sebesar 2,168 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($2,168 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pendanaan modal kerja memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 yang diketahui dari nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan penjualan (X_3) sebesar 3,204 yang dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,68385 ($3,204 > 1,68385$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) dengan variabel *return on assets*.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019 yang diketahui dari nilai F_{hitung} sebesar 8,536 yang dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 2,84 ($8,536 > 2,84$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan, modal kerja, dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) secara simultan terhadap variabel *return on assets*.
6. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji Determinasi diketahui bahwa persentase pengaruh variabel ukuran perusahaan (X_1), pendanaan modal kerja (X_2) dan pertumbuhan penjualan (X_3) terhadap *Return On Assets* (Y) sebesar 0,608 atau 60,8 % sedangkan sisanya 39,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, 2010. *Akuntansi Manajemen*, Edisi 1. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Agnes Sawir, 2017, *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kelima, penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F, 2016. *Fundamentals Of Financial Management, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 10, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kamsir, 2018 Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke lima, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lukman Syamsuddin, 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- M. Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Ilmu*

- Manajemen.1(1).183-196.
<http://ejournal.unesa.ac.id/>
- R. Agus Sartono, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Soemarso S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Syafrida Hani, 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit In Media, Medan.
- Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Cetakan Pertama, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Zaki Baridwan, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gelora Aksara Pratama, Jakarta